



Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Anindita Brillianti Purwaningrum¹, Nur Fajrie²

^{1,2} Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus

Abstract

Received: 16 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 3 Maret 2023

The purpose of this research was to examine the correlation between parents' attention to the learning independence of fourth grade students of elementary school. This research used quantitative approach that applied correlation design. This research used saturated sample technique with the number of respondents 115 students. Data collection technique used questionnaires and interviews. The instrument test used validity test and reliability test. This research used descriptive statistical analysis, initial data analysis, and final data analysis. Initial data analysis used normality test, linearity test, multicollinearity test. Final data analysis used simple correlation test, double correlation test, significance test, simple regression analysis, and multiple regression analysis. The result showed that there were positive and significant correlation between parents attention to the learning independence, with 0,701 count rate > count table which included in strong category and contribute of 49,1%. The conclusion of this research that there were positive and significant correlation between parents' attention to the learning independence.

Keywords: *parents' attention, learning independence, elementary school*

(*) Corresponding Author: 202203046@std.umk.ac.id; nur.fajrie@umk.ac.id

How to Cite: Purwaningrum, A., & Fajrie, N. (2023). Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 46-52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803815>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk kehidupan manusia. Setiap manusia berhak memperoleh pendidikan yang layak guna mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan kemampuannya. Pendidikan dapat menjadi suatu wadah yang bertujuan untuk membentuk karakter serta mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, pengetahuan, dan keterampilan individu guna menciptakan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkualitas. Keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan dapat tercapai apabila terdapat usaha guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berhubungan secara langsung dengan siswa sebagai peserta didik. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan kemandirian belajar pada diri siswa serta bersama-sama guru dan orang tua harus bekerja sama untuk membimbing anak dalam belajar. Oleh karena itu perhatian dari guru dan orang tua sangat dibutuhkan siswa dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah sekarang ini banyak mengalami penurunan kompetensi salah satunya disebabkan oleh kemandirian siswa. Penurunan tingkat kemandirian siswa ditandai dengan ketidakmampuan

siswa dalam memecahkan permasalahan sehingga siswa masih bergantung pada orang lain, baik itu teman, orang tua maupun guru. Faktor lainnya yang mempengaruhi penurunan kompetensi adalah faktor keluarga. Orang tua memiliki peran yang dominan dalam pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai perhatian tinggi terhadap kegiatan belajar anak di rumah akan menyebabkan anak semangat dalam belajar, sebaliknya orang tua yang sama sekali tidak memperhatikan kegiatan belajar anak akan menyebabkan anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Sebagian besar orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dikarenakan kesibukannya dalam bekerja.

Menurut Shochib (2014:2) pendidikan umum biasanya dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Oleh karena itu, keluarga adalah salah satu lembaga yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pendidikan umum untuk anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya semata-mata pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas atau sekolah saja, namun lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa.

Menurut Ali Asrori (2016:114), kemandirian merupakan kekuatan yang berasal dari dalam individu dan dicapai melalui proses individuasi. Proses individuasi adalah proses untuk realisasi diri serta proses mencapai kesempurnaan. Sikap mandiri yang sehat dan terintegrasi dapat diperoleh dengan mengembangkan, mendiversifikasi, dan mengekspresikan kepribadian pada tingkat tertinggi. Menurut Ericson dalam Desmita (2017:185) kemandirian adalah usaha seseorang agar tidak bergantung dengan orang lain, dengan tujuan mengenal dirinya sendiri melalui jalan mencari jati diri ego yang dimiliki. Kemandirian seseorang dapat diketahui dari kemampuan yang dimiliki individu tersebut, misalnya kemampuan menentukan nasibnya, inisiatif dan kreatif, kemampuan mengatur tingkah laku, kemampuan mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Kemandirian akan muncul dan berfungsi apabila peserta didik mampu menempatkan dirinya pada posisi ketika menuntut tingkat kepercayaan diri.

Sikap kemandirian diperlukan anak dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk ketika anak melakukan kegiatan belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengatur perilaku, pikiran, dan perasaannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Menurut Ali Asrori (2016:118) kemandirian individu dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah gen dari orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan sekolah, serta sistem kehidupan masyarakat.

Menurut Slameto (2018:105) pengertian perhatian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan berhubungan dengan pemilihan rangsangan yang berasal dari lingkungannya. Ahmadi dan Supriyono (2013:41) berpendapat bahwa pengertian perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa individu terhadap pengamatan yang terfokus pada suatu objek tanpa memperhatikan kondisi diluar objek pengamatan. Pengertian orang tua merupakan orang terdekat dengan anak, oleh karena itu semua perbuatan yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru oleh anak. Perhatian orang tua merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang terdekat anak dan sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak, termasuk sikap kemandirian anak.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan perhatian orang tua dan kemandirian belajar yaitu penelitian dari Effendi, Mursilah dan Mujiono tahun 2018 yang berjudul “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua dan kemandirian belajar memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan prestasi belajar siswa dengan skor hitung yang didapatkan yaitu indeks korelasi 0,95 yang berada antara 0,81 – 1,00. Sedangkan Ardillah Abu (2019) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur”. Dari penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan dengan pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,85$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,701 berarti lebih besar dari ($3,85 > 1,701$).

Penelitian oleh Fety Tresnaningsih, Dina Pratiwi Dwi Santi, dan Etty Suminarsih (2019) yang berjudul “Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan observasi dan angket didapatkan rentang nilai kemandirian adalah 68,3 dengan dikategorikan baik. Indikator kemandirian belajar yang diukur meliputi percaya diri, bertanggung jawab, mampu bekerja sendiri, mampu mengambil keputusan, memiliki hasrat bersaing maju, disiplin, dan aktif dalam belajar. Adapun Leliana Arisfanti (2016) dengan judul “Pengaruh Literasi IPS, Perhatian Orang Tua, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi IPS berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} = 3,030$ dan nilai $t_{tabel} (a = 0,05) = 2,012$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti membatasi masalah pada kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dan tidak mengubah, menambah, mengurangi, atau memanipulasi pada data yang sudah ada (Arikunto, 2013:4).

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan yang mana terdiri dari 5 Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri Boloh 1 sebanyak 28 siswa, SD Negeri Boloh 3 sebanyak 22 siswa, SD Negeri Boloh 4 sebanyak 36 siswa, SD Negeri Tunggak 1 sebanyak 29 siswa, dan SD Negeri Tunggak 3 sebanyak 31 siswa. Jumlah populasi keseluruhan adalah 146 siswa.

Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

Sampling Jenuh, dengan jumlah sampel 115 siswa dikarenakan sebanyak 31 siswa yang berasal dari SD Negeri 3 Tunggak digunakan untuk uji coba penelitian. Dalam penelitian ini, variabelnya terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah kemandirian belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel perhatian orang tua, dan kemandirian belajar. Sebelum menggunakan instrumen penelitian, dilakukan uji coba penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan: (1) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa ada tujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207-208). Dalam analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, data dianalisis sebagai data kuantitatif, yaitu data diolah menjadi angka atau skor, kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Pengkategorian data variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik (Widoyoko (2017:144).

Hasil Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X)

Data variabel perhatian orang tua diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket variabel perhatian orang tua telah diisi oleh 115 siswa yang merupakan sampel penelitian dengan jumlah pernyataan 30, terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Variabel perhatian orang tua memiliki 5 indikator yaitu: (1) Pemberian bimbingan, (2) Memberi motivasi dan nasihat, (3) Memberikan penghargaan dan hukuman, (4) Memenuhi kebutuhan belajar, (5) Pengawasan belajar. Hasil penelitian variabel perhatian orang tua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Perhatian Orang Tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
82-100	Sangat Baik	17	15%
63-81	Baik	78	68%
44-62	Cukup Baik	20	17%
25-43	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		115	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki tingkat kategori sangat baik yaitu sebanyak 17 siswa (15%), kategori baik yaitu sebanyak 78 siswa (68%), kategori cukup baik yaitu sebanyak 20 siswa (17%), serta tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang. Rata-rata skor angket perhatian orang tua adalah sebesar 70,8 dengan kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dalam kategori baik.

Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar (Y)

Data variabel kemandirian belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket variabel kemandirian belajar telah diisi oleh 115 siswa yang merupakan sampel penelitian dengan jumlah pernyataan 30, terdiri dari 16 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif. Variabel kemandirian belajar memiliki 4 indikator yaitu: (1) Memiliki hasrat bersaing untuk maju, (2) Inisiatif, (3) Percaya diri, (4) Bertanggung jawab. Hasil penelitian variabel kemandirian Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Kemandirian Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
82-100	Sangat Baik	24	21%
63-81	Baik	53	46%
44-62	Cukup Baik	38	33%
25-43	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		115	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kemandirian belajar memiliki tingkat kategori sangat baik yaitu sebanyak 24 siswa (21%), kategori baik yaitu sebanyak 53 siswa (46%), kategori cukup baik yaitu sebanyak 38 siswa (33%), serta tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang. Rata-rata skor angket kemandirian belajar adalah sebesar 68,5 dengan kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dalam kategori baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul memiliki nilai distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi kemandirian belajar (Y) sebesar 0,185. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mencari garis regresi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan nilai

signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* adalah sebesar $0,691 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan kemandirian belajar dinyatakan linier.

Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana berfungsi untuk menguji hipotesis dan mencari seberapa besar hubungan antara dua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji analisis korelasi sederhana untuk korelasi variabel perhatian orang tua dengan kemandirian belajar yaitu nilai r_{hitung} sebesar 0,603 dan nilai sig 0,00. Nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,603 > 0,183$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2016:261) regresi linier sederhana dihitung berdasarkan hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hasil perhitungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar didapatkan model persamaan regresinya $Y = 8,952 + (0,861) X_1$. Model persamaan ini artinya bahwa untuk setiap satuan perubahan skor perhatian orang tua, skor meningkat sebesar 0,861 pada tingkat kemandirian belajar siswa. Koefisien determinasi adalah 0,363. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 36,3% dan sisanya adalah pengaruh dari faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan kemandirian belajar. Dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,603 > 0,183$ pada taraf signifikansi 5%. Hubungan variabel perhatian orang tua dengan kemandirian belajar bernilai positif dan termasuk dalam kategori kuat. Perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 36,3% terhadap kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ardillah. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>
- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arisfanti, Leliana. (2016). Pengaruh Literasi IPS, Perhatian Orang Tua, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(1): 44-54.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/1706>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendi, Mursilah, & Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1): 17-23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Shochib, Mohammad. (2014). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi Dwi Santi, dan Etty Suminarsih. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2): 51-59.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>